
**HUBUNGAN PENYESUAIAN DIRI DENGAN
TINGKAT KECEMASAN BEKERJA KARYAWAN
PASCA PERISTIWA BOM BALI**

SKRIPSI

045-A/04
Sor
h

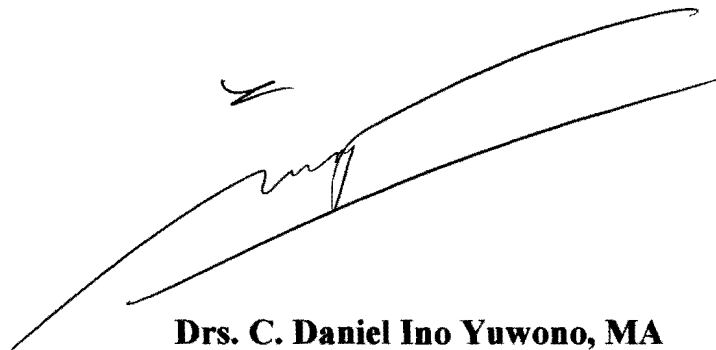


**Disusun Oleh :
MADE DEWI ASTUTY SARASWATI
110010407**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

HALAMAN PERSETUJUAN

**Skripsi ini telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi**

A handwritten signature in black ink, consisting of several fluid, connected strokes, positioned above the printed name.

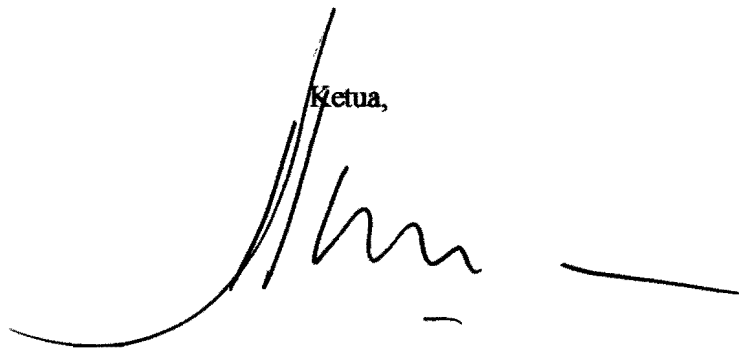
Drs. C. Daniel Ino Yuwono, MA

NIP. 131. 286. 761

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada hari Senin, tanggal 8 Nopember 2004
dengan susunan Dewan Penguji

Ketua,



Drs. Seger Handoyo, M.Si

NIP. 131 967 668

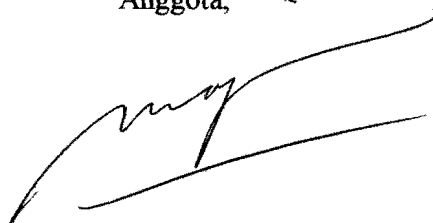
Sekretaris,



Dra. Hamidah, M.Si

NIP. 132 170 592

Anggota,



Drs. C. Daniel Ino Yuwono, MA

NIP. 131 286 761

ABSTRAKSI

Saraswati, Made Dewi Astuty. 110010407. 2004. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Surabaya. Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dengan Tingkat Kecemasan Bekerja Karyawan Pasca Peristiwa Bom Bali.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah tingkat penyesuaian diri berhubungan dengan tingkat kecemasan bekerja karyawan sesuai dengan konsep bahwa coping terhadap stress dan kecemasan merupakan salah satu karakteristik dari penyesuaian diri yang baik. Hal ini dilatarbelakangi oleh terjadinya peristiwa bom Bali yang dinyatakan oleh Pemerintah Indonesia sebagai suatu bentuk terorisme karena menelan korban jiwa dan juga korban material yang sangat merugikan. Kejadian ini menyebabkan perubahan dalam bidang perekonomian dan menghasilkan kecemasan di tempat kerja serta dampaknya pada produktivitas.

Penelitian dilakukan pada karyawan Sheraton Laguna Nusa Dua Hotel departemen *Food and Beverage* dengan metode pengambilan sampel *simple random sampling*, dimana jumlah sampel adalah 71 orang dengan karakteristik karyawan Sheraton Laguna Nusa Dua Hotel, lama kerja minimal 3 tahun dan pendidikan minimal SMA.

Pengumpulan data untuk kedua variabel dilakukan dengan menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban. Berdasarkan uji validitas terdapat 48 item valid dari 94 item yang dibuat pada kuesioner penyesuaian diri dengan validitas berkisar antara 0.3383 sampai 0.9229. Kuesioner kecemasan kerja terdapat 53 item valid dari 84 item dengan validitas berkisar antara 0.3248 sampai 0.7613. Pengujian reliabilitas dengan rumus Alpha Cornbach diperoleh koefisien korelasi untuk variabel penyesuaian diri sebesar 0.9580 dan untuk variabel kecemasan bekerja sebesar 0.9790.

Teknik analisis data dilakukan dengan teknik *product moment* dari Pearson dengan hasil koefisien korelasi sebesar - 0.687 dan $p = 0.000$. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa " ada hubungan yang signifikan antara penyesuaian diri dengan tingkat kecemasan bekerja karyawan " diterima.

Saran bagi penelitian selanjutnya yang tertarik dengan tema ini yaitu memperbesar sampling untuk memperluas generalisasi dan melakukan pengambilan data langsung pada lokasi terjadinya bom yaitu di kawasan Legian – Kuta. Bagi pihak perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan permasalahan yang dialami karyawan yang berhubungan dengan kecemasan kerja yang berdampak pada produktivitas kerjanya.

Kata kunci : Penyesuaian diri, Kecemasan kerja